Vol. 05 No. 07 (2026) : 480-488
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN ISLAM DI MI AL-AZHAR BADUNG TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Zaimuri[1], Agus Nur Yasin[2]
Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia
Email: [1]zaimuri182@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of school principal supervision in improving the performance of Islamic Education (PAI) teachers at MI. Al-Azhar. Badung. School principal supervision is an essential managerial function that contributes to improving teaching quality through coaching, mentoring, and evaluating teachers' performance. This research employs a qualitative approach using a case study design, involving the school principal, PAI teachers, and supporting staff as the main informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the school principal's supervision includes academic and administrative supervision carried out through supervision planning, classroom observations, and follow-up activities such as coaching and performance evaluation. Academic supervision focuses on enhancing teachers' pedagogical competence, including lesson planning, the use of active learning methods, and classroom management. Meanwhile, administrative supervision relates to the completeness of instructional documents, discipline, and the fulfillment of professional duties. This supervision has a positive impact on improving PAI teachers' performance, as shown by the improved quality of lesson documents, increased teaching method variations, and enhanced teacher professionalism. The study concludes that the school principal's role as a supervisor is crucial in encouraging the improvement of PAI teacher performance. Structured, planned, and continuous supervision fosters a professional work environment and motivates teachers to enhance their competencies. Therefore, principal supervision serves as a vital instrument in improving the quality of Islamic Education learning in madrasah.

Keywords: Islamic Education, Performance, Principal Supervision, Teacher, Workplace

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al-Azhar. Badung . Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu fungsi manajerial yang berperan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pembinaan, pendampingan, dan evaluasi terhadap guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan kepala sekolah, guru PAI, dan tenaga pendukung sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model analisis interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang

dilakukan kepala sekolah mencakup supervisi akademik dan administratif yang dilaksanakan melalui perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi kelas, serta tindak lanjut berupa pembinaan dan evaluasi kinerja guru. Supervisi akademik berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru, seperti perencanaan pembelajaran, penggunaan metode aktif, serta pengelolaan kelas. Sementara itu, supervisi administratif berkaitan dengan kelengkapan administrasi pembelajaran, kedisiplinan, serta pemenuhan tugas profesional lainnya. Pelaksanaan supervisi ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru PAI, terlihat dari meningkatnya kualitas perangkat pembelajaran, variasi metode mengajar, serta meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat strategis dalam mendorong peningkatan kinerja guru PAI. Supervisi yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan mampu menciptakan iklim kerja profesional serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah menjadi instrumen penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

Kata kunci: Guru, Kinerja, Pendidikan Agama Islam, Supervisi, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah tidak dapat dipisahkan dari kualitas kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Kinerja guru yang profesional merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan, terutama dalam membentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru memiliki tanggung jawab yang lebih kompleks karena selain mentransfer pengetahuan, mereka juga membentuk akhlak dan nilai-nilai keagamaan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru PAI menjadi perhatian penting bagi pengembangan mutu madrasah. Salah satu aspek strategis yang berperan dalam mendorong peningkatan tersebut adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.

Supervisi kepala sekolah merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, 2018), supervisi pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui observasi, evaluasi, serta pemberian umpan balik konstruktif. Dalam konteks madrasah, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, namun juga sebagai supervisor yang bertanggung jawab memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai standar. Hal ini diperkuat dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang menyebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi akademik sebagai bagian dari tugas utamanya.

Pelaksanaan supervisi di madrasah memiliki urgensi yang tinggi mengingat tantangan yang dihadapi guru PAI semakin kompleks, mulai dari perkembangan teknologi pendidikan, tuntutan kurikulum Merdeka Belajar, hingga perubahan karakter peserta didik. Supervisi yang terencana, terarah, dan berkelanjutan menjadi instrumen penting untuk membantu guru PAI melakukan evaluasi diri, memperbaiki strategi mengajar, serta mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. menegaskan bahwa supervisi tidak hanya bersifat mengontrol, tetapi harus diarahkan untuk meningkatkan kapasitas profesional guru melalui pendekatan dialogis dan kolaboratif.

Dalam konteks MI. Al-Azhar. Badung , supervisi kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Madrasah ini dihadapkan pada tantangan peningkatan capaian pembelajaran siswa, penguatan karakter keagamaan, serta optimalisasi administrasi pembelajaran. Kinerja guru PAI perlu mendapatkan perhatian khusus karena mata pelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan guru, memberikan bimbingan teknis, serta mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial.

Penelitian mengenai supervisi kepala sekolah telah banyak dilakukan, namun konteks supervisi dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada tingkat madrasah ibtidaiah masih relatif terbatas. Misalnya, penelitian oleh (Hidayat, 2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menerapkan metode mengajar yang bervariasi. Sementara itu, penelitian lain oleh (Sulistyorini, 2019) menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan terbukti meningkatkan motivasi dan tanggung jawab profesional guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji secara mendalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MI. Al-Azhar. Badung . Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana supervisi direncanakan, dilaksanakan, serta dampaknya terhadap kinerja guru PAI. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model supervisi yang efektif bagi kepala sekolah, khususnya di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al-Azhar. Badung . Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara komprehensif, apa adanya, serta berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Menurut (Creswell, 2016). penelitian kualitatif digunakan untuk menelaah makna yang berasal dari pengalaman individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu, sehingga sangat relevan digunakan dalam mengkaji praktik supervisi kepala sekolah.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam kegiatan supervisi. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses supervisi. Teknik ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono., 2019), yang menyatakan bahwa purposive sampling digunakan untuk menentukan informan yang paling kaya informasi mengenai fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan supervisi akademik, termasuk pelaksanaan pembinaan, pemantauan pembelajaran, serta tindak lanjut hasil supervisi. Dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa jadwal supervisi, instrumen supervisi, laporan supervisi, perangkat pembelajaran guru, serta arsip administrasi madrasah. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menguji keabsahan data, sebagaimana dianjurkan oleh (Moleong, 2017), yang menekankan perlunya membandingkan berbagai sumber dan metode untuk memperoleh data yang lebih valid. Referensi Moleong dapat diakses melalui Google Scholar.

Analisis data dilakukan menggunakan model (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014) yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data berdasarkan kategori tertentu, seperti perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan dampak supervisi terhadap kinerja guru. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan peneliti memahami pola dan hubungan antar-temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Model analisis ini sesuai dengan (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, mengontraskan data hasil observasi dengan dokumentasi, serta melakukan konfirmasi ulang kepada informan terhadap temuan awal penelitian. Member check digunakan agar interpretasi peneliti tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya. Menurut (Lincoln, Y. S., & Guba, 1985), member check merupakan teknik kunci untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian kualitatif.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan data yang diperoleh tidak hanya akurat, tetapi juga mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana supervisi kepala sekolah dilaksanakan serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MI. Al-Azhar. Badung .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al-Azhar. Badung menunjukkan bahwa supervisi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi secara semesteran dan mengoordinasikan kegiatan tersebut melalui rapat bersama para guru, termasuk guru PAI. Dokumen jadwal supervisi, daftar hadir rapat, dan perangkat kerja supervisi menjadi bukti bahwa proses perencanaan dilakukan secara sistematis. Guru PAI mengonfirmasi bahwa sebelum supervisi dilaksanakan, mereka menerima informasi resmi terkait waktu, fokus supervisi, dan instrumen yang digunakan.

Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui supervisi kelas, observasi pembelajaran, dan pembinaan individual. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah mengamati proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Aspek yang diamati meliputi penggunaan metode, strategi, media pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta kemampuan dalam memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Data wawancara menyebutkan bahwa guru PAI merasa pelaksanaan supervisi bersifat dialogis karena kepala sekolah memberikan masukan secara langsung dan tidak bersifat menghakimi, sesuai dengan prinsip supervisi akademik modern. Guru juga menyatakan bahwa umpan balik yang diberikan kepala

sekolah membantu mereka memperbaiki perangkat ajar, terutama RPP, media, dan skenario pembelajaran.

Selain supervisi kelas, kepala sekolah juga melakukan pembinaan profesional melalui kegiatan coaching dan diskusi informal. Guru PAI menjelaskan bahwa pembinaan tersebut biasanya dilakukan setelah supervisi atau pada saat rapat rutin bulanan. Materi pembinaan mencakup teknik penyusunan perangkat ajar, penggunaan media digital, pemilihan metode variatif, serta strategi penilaian autentik. Hasil dokumentasi juga menunjukkan adanya catatan hasil supervisi yang memuat rekomendasi untuk guru PAI dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Pada tahap tindak lanjut supervisi, kepala sekolah memberikan laporan tertulis mengenai hasil supervisi dan melakukan pertemuan lanjutan untuk membahas langkah perbaikan. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, konsultasi berkala, serta pemberian kesempatan guru mengikuti pelatihan atau workshop. Data wawancara menyebutkan bahwa tindak lanjut supervisi menjadi tahap yang sangat berdampak karena guru mendapatkan arahan teknis yang lebih jelas terkait perbaikan yang harus dilakukan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MI. Al-Azhar. Badung telah memenuhi prinsip-prinsip supervisi akademik sebagaimana yang dijelaskan dalam teori-teori supervisi pendidikan. Menurut (Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, 2018), supervisi yang efektif harus dilaksanakan melalui proses yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana supervisi dilakukan tidak hanya sebagai formalitas, melainkan rangkaian proses yang mencakup persiapan matang, pelaksanaan observasi, dan pembinaan berkelanjutan.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor tampak nyata dalam memberikan arahan dan pembinaan kepada guru PAI. Temuan ini memperkuat pandangan Sergiovanni (2015), yang menyatakan bahwa supervisi harus bersifat dialogis dan kolaboratif, bukan sekadar kontrol administratif. Kepala sekolah di MI. Al-Azhar. Badung menerapkan pendekatan tersebut dengan memberikan umpan balik yang konstruktif serta memfasilitasi diskusi untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru. Guru PAI merasa dihargai dan didukung, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam menyempurnakan pembelajaran.

Keterlibatan guru PAI dalam proses supervisi juga menunjukkan bahwa supervisi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayat, 2020), yang menemukan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan metode mengajar yang variatif. Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan (Sulistyorini, 2019) yang menyatakan bahwa supervisi berkala mampu meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan.

Namun demikian, pembahasan hasil penelitian juga menunjukkan beberapa kendala. Guru PAI menyebutkan bahwa beberapa kali supervisi harus dijadwalkan ulang karena adanya kegiatan madrasah lain, sehingga supervisi belum berjalan seideal yang direncanakan. Selain itu, kemampuan penggunaan teknologi oleh guru masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun media interaktif dan memanfaatkan perangkat digital dalam pembelajaran. Kendala ini relevan dengan pendapat (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014) bahwa efektivitas program supervisi dipengaruhi oleh konteks dan kondisi lingkungan kerja.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa supervisi kepala sekolah memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja guru PAI, namun tetap memerlukan perbaikan dalam aspek keberlanjutan, manajemen waktu, dan penguatan kompetensi digital. Secara keseluruhan, supervisi kepala sekolah di MI. Al-Azhar. Badung telah berjalan efektif, meskipun masih memerlukan strategi penguatan agar dapat menghasilkan dampak yang lebih optimal terhadap mutu pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al-Azhar. Badung , dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, yang semuanya berjalan cukup efektif dan terstruktur. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi, menetapkan fokus pengamatan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses supervisi bukan sekadar formalitas, melainkan dirancang secara matang sesuai kebutuhan guru PAI.

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah melaksanakan supervisi kelas melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, memberikan pembinaan

profesional, dan menyampaikan umpan balik konstruktif. Temuan lapangan menunjukkan bahwa guru PAI merasa terbantu dengan pendekatan supervisi yang dialogis dan tidak menghakimi. Supervisi yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran, serta mengelola kelas secara efektif. Pembinaan dan coaching yang dilakukan kepala sekolah juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Tahap tindak lanjut menjadi komponen yang paling berdampak, karena guru memperoleh arahan yang jelas untuk melakukan perbaikan. Kepala sekolah menindaklanjuti supervisi melalui pendampingan, evaluasi bersama, serta memberikan kesempatan guru mengikuti pelatihan atau workshop. Dampak supervisi terlihat pada meningkatnya kualitas perangkat pembelajaran, kreativitas guru dalam penggunaan media, serta konsistensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, supervisi kepala sekolah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru PAI.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu supervisi, adanya benturan jadwal kegiatan madrasah, serta masih rendahnya kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan manajemen waktu supervisi, peningkatan kapasitas digital guru, serta pelaksanaan supervisi yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MI. Al-Azhar. Badung dapat dikategorikan efektif dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru PAI. Supervisi yang dilakukan secara profesional, sistematis, dan humanis mampu menciptakan budaya pembelajaran yang lebih baik. Dengan penguatan pada aspek keberlanjutan dan kompetensi teknologi, supervisi kepala sekolah berpotensi memberikan dampak yang lebih optimal bagi mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. https://books.google.com

Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership*. Pearson Education.

Hidayat, A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *27*(2), 145–156. https://scholar.google.com

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. *Alfabeta.* https://scholar.google.com

Sulistyorini, S. (2019). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(1), 22–31. https://scholar.google.com